

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan dunia pendidikan yang sedang berevolusi pada saat ini di Indonesia adalah mengutamakan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai poros pendidikan yang dapat dipandang sebagai usaha untuk meningkatkan mutu bangsa. Sehingga lembaga pendidikan berusaha mengoptimalkan mutu pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kuantitas serta potensi kelulusan yang siap pakai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Hal tersebut menuntut lembaga pendidikan di Indonesia terlebih dunia SMK untuk mengambil sikap positif dan tegas dalam menentukan identitas dirinya sebagai lembaga pendidikan atau penyedia sumber daya manusia yang profesional. Sehingga dunia pendidikan SMK memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan dalam menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam hal ini menteri pendidikan nasional juga mencanangkan Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan

Oleh sebab itu, untuk menjadi penyedia sumber daya yang professional maka Menteri Pendidikan Nasional telah memberikan tujuan pendidikan SMK yang sudah jelas pada setiap

sekolah. Tujuan pendidikan SMK program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik seperti yang tercantum dalam garis – garis besar program pengajaran (GBPP) kurikulum SMK Teknologi dan Rekayasa edisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut: (1) memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Elektro, (2) mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Elektro, (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan rekayasa pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Elektro, dan (4) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Dilihat dari tujuan pendidikan SMK program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik seperti yang tertera di atas, jelaslah bahwa lembaga pendidikan sangat serius memantapkan lulusan dari SMK yang dapat diunggulkan baik secara akademis, maupun kompetensi yang dimilikinya. Dengan kata lain, siswa SMK dituntut haruslah memiliki kompetensi yang harus dimiliki setiap lulusan SMK. Dimana kompetensi ini dapat diunggulkan dalam setiap pribadi siswa yang telah dibelajarkan. Menurut para ahli pendidikan Mc Ashan dalam Nurhadi (2004:16) menyatakan, ”kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang sebagai bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya”

Namun, hal ini belum dapat diwujudkan sepenuhnya dalam sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung dimana siswa-siswa SMK Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung masih belum memiliki kompetensi yang dapat digolongkan mampu dalam beberapa mata pelajaran khususnya Memperbaiki Motor Listrik. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belum tercapainya hasil belajar yang memuaskan dari setiap mata pelajaran terkhusus pada mata pelajaran Memperbaiki Motor Listrik. Misalnya seperti kurang lengkapnya fasilitas perbengkelan di dalam sekolah tersebut, faktor lingkungan yang memberikan efektifitas

belajar yang kurang mendukung, hingga cara tenaga pendidik dalam mempersiapkan materi belajar kepada siswa. Suryosubroto dalam Muhammad Rohman (2013:33), juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis dan alat-alat peraga yang biasanya disebut alat-alat pelajaran ataupun media pembelajaran).

Demikian juga Hamzah (2008:98) mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan materi dimana benda-benda yang kecil dapat diperbesar, menyajikan benda-benda yang tidak terjangkau dihadapan siswa dan meningkatkan daya tarik materi pelajaran dan perhatian peserta didik. Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau memaksimalkan proses kegiatan belajar-mengajar.

Disamping penggunaan media yang tepat dan efektif, maka guru juga harus mempersiapkan strategi yang cocok diterapkan di dalam kelas. Strategi merupakan sebuah cara yang dipilih dan dikembangkan dalam tahapan kegiatan belajar mengajar yang digunakan seorang tenaga pendidik dalam rangka berinteraksi secara optimal kepada peserta didik dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Sanjaya Wina dalam Muhammad Rohman (2013: 24), istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya yang dipakai dalam konteks belajar-mengajar adalah sebuah pola umum perbuatan guru dengan peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.

Sehingga jelaslah bahwa dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar memperbaiki motor listrik diperlukan kompetensi yang dapat diandalkan oleh setiap individu siswa yang di dapat baik dari hasil belajar di sekolah maupun melalui pengalaman pribadi siswa, dimana dalam menerapkan kompetensi pada siswa diperlukan proses belajar yang efektif yang menggunakan media pembelajaran yang tepat serta strategi yang digunakan guru juga tepat. Sehingga tenaga pendidik memang harus benar-benar memantapkan strategi

dia dalam pembelajaran agar salah satu faktor dari dalam (internal) dapat teratasi yaitu dengan cara mengajak siswa mengubah pola belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputerisasi atau elektronika. Maka dari latar belakang yang seperti ini siswa secara perlahan akan tertarik dalam belajar. Dengan demikian pula, siswa akan lebih mudah mengerti tujuan dia belajar Memperbaiki Motor Listrik yang secara langsung akan mempengaruhi hasil akademik dia serta dengan secara perlahan juga akan terbentuklah kompetensi yang dimiliki setiap siswa dan dapat membantu mengatasi masalah kurang mendukungnya fasilitas di dalam perbengkelan. Dengan kata lain dalam belajar Memperbaiki Motor Listrik haruslah didukung dengan media pembelajaran yang dapat menjelaskan bagaimana mesin-mesin listrik, sehingga siswa memiliki kemampuan dalam praktek Memperbaiki Motor Listrik.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka dilakukan observasi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung untuk tingkat III Bidang Keahlian Tenaga Listrik khususnya pada mata pelajaran Memperbaiki Motor Listrik. Observasi di SMK Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung menunjukkan hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik siswa masih berada di bawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7, sehingga tidak sedikit siswa SMK Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung menghadapi ujian yang kedua ataupun ujian remedial. Ujian remedial dilakukan untuk siswa yang hasil belajarnya di bawah standart kompetensi yaitu 7,00. Pelaksanaan ujian remedial tidak begitu jauh dari pelaksanaan ujian kompetensi.

Banyak strategi yang terdapat pada buku-buku pembelajaran. Akan tetapi salah satu strategi yang mampu mendobrak hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dalam sebuah media pembelajaran berbasis CD . Strategi peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah sebuah strategi pembelajaran

yang telah banyak dilakukan dikalangan para pendidik dalam mencapai tujuan belajar dimana strategi ini bertumpu pada kemampuan berpikir siswa yang artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB bukan hanya sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal, kemudian dituntut untuk mampu secara psikomotor. Strategi ini dibantu dengan sebuah media CD . Dimana di dalam CD ini terdapat sebuah materi pembelajaran yang telah dijelaskan dengan berbagai animasi dibantu dengan sebuah program aplikasi yaitu *hypercam*. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan

B. Identifikasi Masalah

Berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran dan penerapan penggunaan media belajar dalam mata pelajaran Memperbaiki Motor Listrik maka terdapat banyak permasalahan yang harus diidentifikasi dalam penelitian ini terutama dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar yang berkualitas. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka masalah dapat diidentifikasikan antara lain adalah apakah hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum SMK Teknologi dan Rekayasa? Bagaimana seharusnya pengajaran Memperbaiki Motor Listrik diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Siatas Barita? Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik? Bagaimana pengaruh media pembelajaran yang berupa CD berbasis *hypercam* terhadap hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik di SMK Negeri 2 Siatas Barita?

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luas ruang lingkup permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian ini ataupun terhindar dari penafsiran yang berbeda disertai dengan batasan waktu dalam melangsungkan penelitian ini, maka pembatasan masalah sangat diperlukan. Sehingga penafsiran dari permasalahan ini jelas dan tidak melebar. Maka batasan masalah yang dikemukakan adalah penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, dan media yang digunakan adalah media CD berbasis *hypercam* terhadap mata pelajaran Memperbaiki Motor Listrik. Penelitian ini dibatasi pada kompetensi memahami cara perbaikan motor listrik, sesuai dengan kurikulum SMK Teknologi dan Rekayasa edisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sedang berjalan di SMK Negeri 2 Siatas Barita, Tarutung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka perlu dibuat perumusan masalah dengan tujuan akan memperjelas masalah dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik yang dibelajarkan dengan ekspositori dengan media CD berbasis *hypercam* di SMK Negeri 2 Siatas Barita?
2. Bagaimana hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan media CD berbasis *hypercam* di SMK Negeri 2 Siatas Barita?
3. Apakah hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan media CD berbasis *hypercam* lebih baik dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran ekspositori dengan media CD berbasis *hypercam*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan media CD berbasis *hypercam*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan media CD berbasis *hypercam*.
3. Untuk mengetahui pengaruh SPPKB terhadap hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan CD berbasis *hypercam* dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan CD berbasis *hypercam*.

F. Manfaat Penelitian

Maka dengan berhasilnya penelitian ini nantinya akan diharapkan beberapa manfaat yaitu manfaat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Untuk membuktikan secara empirik pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan media CD berbasis *hypercam* lebih baik dalam Memperbaiki Motor Listrik
- b. Memberikan sumbangsih informasi kepada para tenaga pendidik terkhusus di SMK Negeri 2 Siatas Barita agar lebih cerdas dalam memilih strategi pembelajaran dan pentingnya menggunakan media belajar dalam setiap strategi yang diterapkan.

- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita dalam memberikan saran kepada para tenaga pengajar dalam meningkatkan hasil belajar Memperbaiki Motor Listrik

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi teoritis yang baik dan lengkap dikemudian hari dalam penyusunan penelitian tentang motor listrik ataupun sebagai sumbangan informasi bagi pihak sekolah.
- b. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan dalam usaha penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih lengkap komponen strategi pembelajaran yang lain untuk mengungkap dan membuktikan secara empirik strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir